

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian yang digunakan

Metode yang digunakan di dalam penyusunan usulan penelitian ini ialah metode kualitatif. Somantri (2005) menyebutkan gaya penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksikan realitas dan memahami maknanya. Lebih spesifik lagi, metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek penelitian sebagai suatu kasus. Metode ini mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan terkini serta interaksi lingkungan suatu unit sosial.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam karya tulis ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan post-behavioralisme. Pendekatan ini adalah pendekatan baru yang ada di dalam kajian ilmu politik. Pendekatan postbehavioral memberi tekanan pada pentingnya empirisme dan mendasarkan semua statemen kepada hasil observasi. Dengan kata lain, fakta dan nilai bergantung pada relevansi antara keduanya. Postbehavioral juga bersifat teoretis, radikal dan berorientasi pada perubahan serta fokus pada kelompok kelas, konflik antar kelompok, dan holistik.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada permasalahan mengenai otonomi desa dalam perspektif otonomi daerah yang dijalankan oleh pemerintah Desa Sancang dengan pengelolaan sumber daya alam yang terjadi di kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang. Penelitian ini bertitik pada keterikatan antara pihak desa, baik itu pemerintah formal dan masyarakatnya dengan kawasan Cagar Alam yang disinyalir membawa dampak buruk terhadap ekosistem sumber daya alam yang ada di kawasan tersebut.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk meneliti permasalahan ini adalah di Desa Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut. Tepatnya mengenai permasalahan yang terjadi di kawasan konservasi Cagar Alam Leuweung Sancang yang ada di desa tersebut.

5. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini ialah pemerintah Desa Sancang, masyarakat di sekitar kawasan Cagar Alam Leuweung Sancang dan juga Balai Konservasi Sumber Daya Alam wilayah V Garut selaku pengelola konservasi Cagar Alam Leuweung Sancang untuk mengembangkan informasi mengenai permasalahan desa dengan kawasan cagar alam dan menemukan titik terang bagi solusi permasalahan tersebut.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara/interview. Observasi adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan terhadap objek yang diteliti, baik dari segi psikologis maupun biologisnya. Sedangkan wawancara/interview digunakan untuk menggali informasi dari para narasumber terkait masalah yang diteliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Jenis metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dan pedomannya hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Hal ini dimaksudkan untuk menggali pernyataan yang lebih mendalam dari responden karena menyangkut permasalahan yang bisa saja dikatakan sensitif jika ditanyakan secara gamblang atau terang-terangan. Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan dokumentasi dan mengumpulkan literatur terkait permasalahan penelitian.

7. Sumber Data dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan sebagai pedoman awal bagi proses penelitian. Atau dengan kata lain, data primer adalah data penting yang menjadi rujukan bagi pengembangan penelitian ke tahap kesimpulan. Yang dijadikan sumber utama dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi

dan wawancara kepada para informan dan lokasi penelitian terkait masalah yang diangkat di dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dari adanya sumber data primer. Data sekunder memiliki fungsi mendukung atau melengkapi data-data yang telah ada sebelumnya melalui data primer. Untuk data sekunder itu sendiri berpacu pada hasil dokumentasi berupa foto dan video atau melalui literatur berupa buku dan jurnal.

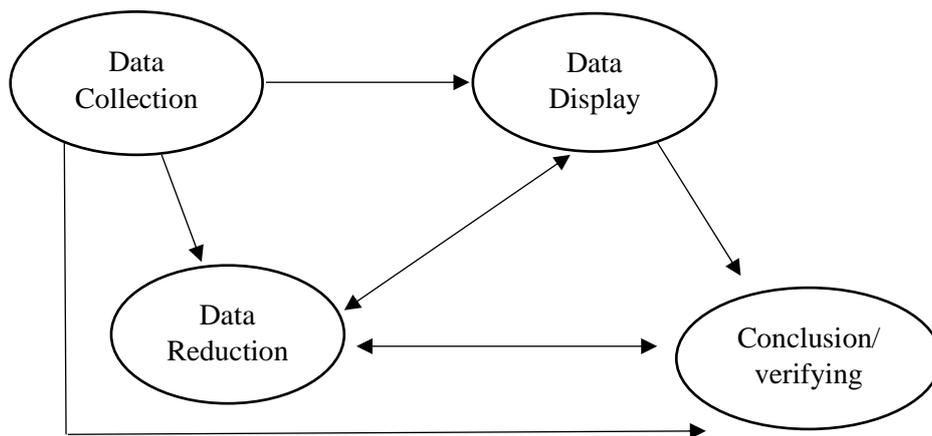
8. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu atau dengan kata lain adalah orang yang dijadikan narasumber bagi data penelitian kita adalah orang yang tepat dan dianggap paling tahu tentang apa yang kita butuhkan dari penelitian tersebut.

B. Metode Analisis dan Validitas Data

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan ialah interaktif. Penelitian ini dianalisis menggunakan tiga jalan analisis data interaktif yang berkiblat pada teori yang diambil dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Sitorus (1998) dalam karyanya menerangkan bahwa reduksi data merupakan proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan hasil observasi di lapangan. Setelah data direduksi atau dirangkum, selanjutnya adalah tahap penyajian data, yakni bisa berupa narasi teks, tabel dan kurva/grafik. Hingga pada tahap akhirnya adalah suatu penarikan kesimpulan yang terverifikasi.



Gambar 2. Komponen dalam analisis data gaya Milles dan Hubberman (interaktif model)

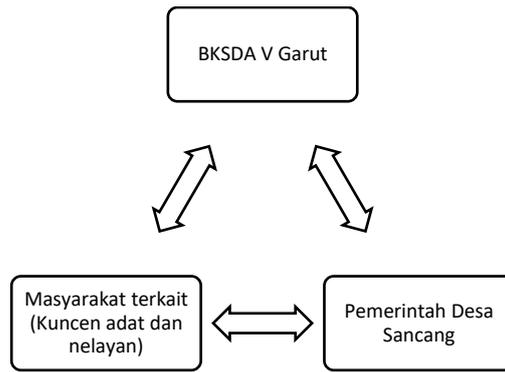
2. Validitas Data

Validitas data digunakan di dalam penelitian untuk meningkatkan keabsahan data penelitian. Teknik validitas yang digunakan di dalam penelitian ini ialah triangulasi. Metode analisis data menggunakan triangulasi dimaksudkan oleh Bachri (2010) adalah suatu pendekatan analisis yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi atau teknik gabungan dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Model triangulasi yang digunakan untuk penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Sumber

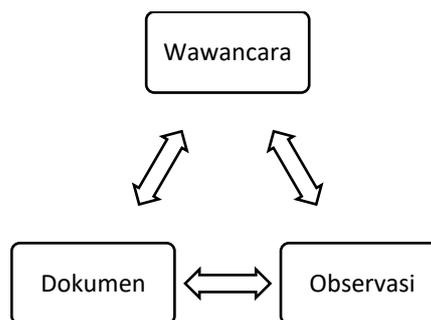
Triangulasi sumber maksudnya adalah menganalisis dan memeriksa ulang keabsahan suatu data penelitian yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Seperti membandingkan pernyataan umum dan pribadi yang datang dari beberapa narasumber terkait penelitian.



Gambar 3. Triangulasi dengan Tiga Sumber Data

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi dengan teknik pengumpulan data artinya pengamatan pada derajat keabsahan suatu penelitian melalui teknik pengumpulan datanya. Seperti pengecekan hasil dari wawancara yang dibandingkan dengan dokumen yang didapatkan sebagai penunjang atau data lapangan lainnya.



Gambar 4. Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data